

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Bahasa Arab**

##### 1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang sangat diutamakan dalam arti bahwa keberhasilan penacapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif.

<sup>9</sup> Dan selain itu pembelajaran merupakan suatu proses dari pengkondisian siswa yang bertujuan untuk menjadikan belajar di dalam kelas menjadi pembelajaran yang aktif.<sup>10</sup> Akan tetapi pembelajaran akan muncul menjadi pembelajaran yang aktif apabila didukung dengan pendidik yang efektif.<sup>11</sup> hanya dari diutamakan pembelajaran adalah bagian yang terpenting dalam menciptakan karakter peserta didik<sup>12</sup>

Beberapa ahli mendefinisikan tentang pengertian dan definisi pembelajaran diantaranya adalah<sup>13</sup>:

---

<sup>9</sup>Sitiatava Rizema Putra, *Desains Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 15

<sup>10</sup> Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menulis Kreatif*, (PT Remaja Rosdakarya, 2014), 1

<sup>11</sup> Suyono, Hariyono, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 209

<sup>12</sup> Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme (Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter)*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 19

<sup>13</sup> *Ibid*, 16

- a. Knowles mendefinisikan bahwa pembelajaran merupakan cara pengorganisasian siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Slavin mendefinisikan bahwa pembelajaran merupakan bentuk sikap individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- c. Rahil Mahyuddin mendefinisikan bahwa pembelajaran merupakan perubahan dari sikap siswa yang melibatkan keterampilan kognitif, yaitu penguasaan ilmu dan perkembangan kemahiran intelektual.

Secara umum definisi ini dapat dimaknai bahwa pembelajaran adalah sebuah proses dimana seorang pendidik disengaja memodifikasi (mengorganisasi) berbagai komponen belajar mengajar yang bertujuan untuk melakukan sebuah perubahan tingkah laku individu atau pengalaman yang melibatkan keterampilan dan pengetahuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

## 2. Pengertian Bahasa Arab

Menurut Ghazzawi Bahasa Arab adalah salah satu Bahasa yang mayoritas di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa Arab ini digunakan kurang lebih 20 negara. Bahasa ini merupakan bahasa paling besar bagi ratusan juta muslim sedunia, baik berkebangsaan Arab ataupun bukan. Selain itu Bahasa Arab adalah Bahasa Al-Quran atau

Bahasa kitab suci dan tuntunan agama islam sedunia.<sup>14</sup> Definisi ini dapat dimaknai bahwa Bahasa arab adalah Bahasa yang mayor di dunia dan Bahasa yang paling besar di dunia selain itu Bahasa arab merupakan bahasa Al-Quran yang diturunkan dengan menggunakan Bahasa arab.

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang belakangan ini ditekuni oleh masyarakat untuk di pelajari dan di telaah, baik yang berorientasi pada pendekatan normatif dan spiritual dengan keyakinan bahwa bahasa arab merupakan bahasa agama karena Al-Quran diturunkan dengan bahasa arab, maupun pendekatan edukatif dan konsumtif, yang beranggapan bahwa bahasa arab yang patut dikaji secara mendalam untuk mengetahui kajian historis dan estetikanya.<sup>15</sup> Selain itu belajar bahasa bukan dari tidaklah mudah yang dapat deprogram dalam jangka waktu yang pendek atau dengan kata lain secara kilat, akan tetapi belajar bahasa harus memahami prinsip-prinsip dengan menjawab pertanyaan, siapa, apa, bagaimana, kappa, di mana, mengapa<sup>16</sup>

### 3. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa arab didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa arab dengan guru sebagai fasilitator dengan

<sup>14</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 1

<sup>15</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (metode aplikatif dan inovatif berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN, 2011), 1

<sup>16</sup> Santoso Anang, *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Banten: Universitas Terbuk, 2013), 1.20

mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.<sup>17</sup>

Pembelajaran bahasa arab merupakan suatu kegiatan dimana seorang guru membelajarkan siswa untuk belajar bahasa arab dan guru menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. agar pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan seorang pendidik sengaja melakukan untuk memodifikasi (mengorganisasi) agar pembelajaran bahasa arab berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan.

Di dalam pembelajaran bahasa arab pelajaran yang kita pelajari dan kita kaji merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina selain itu juga untuk menumbuhkan perilaku yang positif terhadap bahasa bahasa arab. Kemampuan dalam berbahasa arab dan sikap yang positif sangat penting dalam mempelajari ataupun memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits atau kitab-kitab yang menyangkut tentang agama islam. Dengan itu awal dari jenjang pendidikan Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan diantaranya adalah menyimak (*maharatul istima'*), berbicara (*maharatul al-kalam*), membaca (*maharatul al-qira'ah*), dan (*maharatul al-kitabah*).

---

<sup>17</sup> [Http:// Nugqynurqoyyimah.Blogspot.com](http://Nugqynurqoyyimah.Blogspot.com), Pembelajaran Bahasa Arab diakses pada tanggal 15 november 2016

Akan tetapi pada tingkatan pendidikan dasar difokuskan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa yang diajarkan.<sup>18</sup>

#### 4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran Bahasa arab secara teoritis adalah tujuan menumbuhkan kemampuan berbahasa arab.<sup>19</sup> Djago Tarigan H.G mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh keterampilan berbahasa yakni, menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>20</sup> tujuan pembelajaran bahasa arab bagi pihak pendidik adalah agar bahasa arab mudah dikuasai pendidik dalam memepelajarinya, sedangkan tujuan bagi pihak pelajar adalah agar dapat menguasai bahasa arab oleh karena itu pada hakikatnya tujuan dari pembelajaran bahasa arab adalah agar dikuasai dengan menggunakannya secara aktif.<sup>21</sup> Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran Bahasa arab adalah untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa arab sehingga empat keterampilan berbahasa arab yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis dapat dikuasai dan dipergunakannya secara aktif.

---

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah,37

<sup>19</sup> Bisri Musthofa & Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki, 2011), 5

<sup>20</sup> Ibid, 5

<sup>21</sup> Ibid, 6

## B. Pengertian Keterampilan berbicara

### 1. Pengertian Berbicara

Berbicara adalah aktifitas berbahasa yang dilakukan secara aktif dari seorang pemakai bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Dalam pengertian ini berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan Bahasa.<sup>22</sup>

berbicara (kalam) adalah pengucapan bunyi-bunyi berbahasa arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari makhras yang dikenal oleh para linguistik.<sup>23</sup> Sedangkan maharah kalam adalah berbicara terus-menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.<sup>24</sup> Aktifitas berbicara di dalam kelas bahasa aspek komunikasi dua arah yaitu pembicara dan lawan dari bicara yang dilakaukan secara timbal balik. Dengan itu dalam melatih berbiacara mempunyai kemampuan mendengarkan, kemampuan mengungkapkan, dan penguasaan kosakata.<sup>25</sup> Secara umum tujuan dari latihan berbicara untuk tingkat awal

---

<sup>22</sup> Abd.Wahab Rosyidih & Mmlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 88

<sup>23</sup> Ibid, 89

<sup>24</sup> Ibid, 90

<sup>25</sup> Efendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misyakat, 2012), 149

adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara sederhana di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

## 2. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan sebuah kemampuan dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat yang mengarah pada aktivitas psikomotorik.<sup>27</sup> Dapat didefinisikan bahwa keterampilan merupakan sebuah aktivitas yang mengacu pada gerak siswa dalam mengoperasikan pekerjaannya.

## 3. Pengertian Keterampilan Kerbicara

Keterampilan berbicara (maharah al-kalam speaking skill) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra berbicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Ibid, 150

<sup>27</sup> <http://digilib.Uinsby>, diakses pada tanggal 14 november 2016 pada jam 23:02

<sup>28</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 135-136

Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing, karena berbicara merupakan tujuan awal seseorang yang belajar Bahasa.<sup>29</sup> Dan selain itu berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh para pelajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.<sup>30</sup>

### C. Pengertian Strategi *Make a Match*

Metode penerapan ini diawali dengan cara, yaitu siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan diberi poin.

Strategi *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif.<sup>31</sup> Dapat didefinisikan bahwa Strategi *Make a Match* (membuat pasangan) adalah pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok.

Strategi pembelajaran *Make a Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan kepada siswa untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Secara umum dapat didefinisikan bahwa strategi pembelajaran *make a mach* merupakan

---

<sup>29</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa...48*

<sup>30</sup> Abd.Wahab Rosyidih & Mmlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep...88*

<sup>31</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran...223*

pembelajaran yang sangat afektif untuk siswa dan sangat mendukung untuk pembelajaran siswa dimana pada pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran berkelompok.

#### Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran strategi *Make a Match*

##### a. Kelebihan Pembelajaran strategi *Make a Match*<sup>32</sup>

- a) Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan
- b) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- c) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal
- d) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran
- e) Kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis
- f) Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa

##### b. Kekurangan Pembelajaran strategi *Make a Match*

1. Hanya siswa yang aktif yang terlibat
2. Tidak sepenuhnya murid yang belajar
3. Jumlah detail informasi tidak dimasukkan

---

<sup>32</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Kata Pena, 2015), 54



## E. Media Papan flanel

### 1. Pengertian Media

Media adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>33</sup> Gegne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa dapat merasangkannya untuk belajar.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media di atas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung dalam pada setiap batasan itu.<sup>35</sup>

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindra.
- b. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat media lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.

<sup>33</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013), 3

<sup>34</sup> Gagne dalam buku Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persadam, 2012), 6

<sup>35</sup> *Ibid*, 6

- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau (misalnya: modul, computer, radio tape/kaset, video recorder).
- g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

## 2. Jenis-jenis Media

### a. Media grafis

Media grafis termasuk media visual. Media grafis mempunyai fungsi untuk mengirim pesan kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual.<sup>36</sup> Contoh media visual diantaranya adalah

### b. Gambar

---

<sup>36</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), 28

Gambar merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Gambar ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realitis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui gambar yang diperlihatkan pada peserta didik.<sup>37</sup>

c. Poster

Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok.<sup>38</sup>

d. Papan flanel

Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.<sup>39</sup> Media papan flanel merupakan media grafis yang efektif. Media grafis mempunyai fungsi untuk mengirim pesan kepada penerima pesan. Papan flanel termasuk salah satu media pembelajaran visual, yang dibuat dari kain flanel yang ditempelkan pada sebuah papan atau tripleks, bentuk papan

---

<sup>37</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 47

<sup>38</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media...44*

<sup>39</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan...49*

flanel adalah papan yang berlapis kain flanel<sup>40</sup> dapat didefinisikan secara umum bahwa media papan flanel merupakan media grafis atau bisa dikatakan sebagai media visual, papan flanel adalah media yang efisien untuk menyajikan pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik mudah untuk menerima pesan-pesan yang disampaikan.

Kelebihan media flanel yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Gambar-gambar lebih mudah ditempelkan.
- 2) Efisien waktu dan tenaga.
- 3) Menarik perhatian pembelajar.
- 4) Memudahkan pengajar menjelaskan materi pelajaran.

a. Papan bulletin

Papan bulletin berbeda dengan papan flanel, papan bulletin ini tidak di lapiasi dengan papan flanel tetapi langsung ditempel gambar-gambar atau tulisan-tulisan. Fungsinya selain menerangkan sesuatu,

---

<sup>40</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Buku Bacaan Wajib Guru, Dosen, dan Calon Pendidik), (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 70

<sup>41</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif...71*

papn bulletin dimaksudkan untuk memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu.<sup>42</sup>

b. Media Audio

Media audio berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengar.<sup>43</sup> Contoh dari media audio diantaranya adalah:

a) Radio

Radio adalah media yang dapat memusatkan perhatian siswa pada kata-kata yang digunakan, pada bunyi dan artinya. Dan dapat merangsang partisipasi aktif daripada pendengar.

b) Alat perekam pita Mgnetik

Alat perekam magnetic atau lazimnya orang menyebut *tape recorder* adalah salah satu media pendidikan yang tak dapat diabaikan untuk menyampaikan informasi, karena mudah menggunakannya.

c) Laboratorium Bahasa

---

<sup>42</sup> Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 49

<sup>43</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan ...*49-55

Laboratorim bahasa adalah alat untuk melatih siswa mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pelajaran yang disiapkannya.

c. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Tetapi pada media proyeksi diam ini pesannya harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran.<sup>44</sup> Contoh dari media proyeksi diam diantaranya adalah:

a) Film bingkai

Film bingkai merupakan media yang sangat sederhana/mudah, baik dari cara membuatnya maupun cara menggunakannya. Film rangkai bisa tanpa suara dan bisa menggunakan suara.

b) Film rangkai

Film rangkai merupakan film yang dapat mempersatukan berbagai media pendidikan yang berbeda dalam satu rangkai

---

<sup>44</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*...55-62

seperti misalnya: foto bagan, dokumen, gambar, tabel, simbol, kartun, dan sebagainya.

#### d. Media Transparensi

Media transparensi atau *overhead transparency* (OHT) seringkali disebut dengan nama perangkat kerasnya adalah OHP. Media transparensi adalah media visual proyeksi. Berbagai objek atau pesan yang dituliskan atau digambarkan pada transparensi bisa diproyeksikan lewat OHP, misalnya diagram, peta, grafik, batasan dan sebagainya.

### **F. Hubungan Strategi Make a Match dengan Papan Flanel**

Keterampilan berbicara Bahasa arab bagi siswa SD/MI merupakan hal yang tidak mudah diterapkan, jika belum hafal dan menguasai mufrodad. Hal ini sangat berguna agar siswa dapat melakukan komunikasi sederhana dalam Bahasa arab dan dapat memahami kalimat sederhana.

Strategi *make a match* dengan media papan flanel hubungannya adalah strategi *make a match* sebagai langkah-langkah dalam pembelajaran Bahasa arab sedangkan papan flanel adalah sebagai media, dimana media papan flanel ini berguna untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media papan flanel juga digunakan sebagai tempat menempelkan kartu kalimat yang telah

